

Dolar Menuju Penurunan Mingguan Terbesar

MARKET UPDATE
EUROPEAN SESSION

Jumat, 23 Januari 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

USDCHF diperdagangkan di sekitar 0.79–0.80 per dolar sesi siang ini, menunjukkan tren melemah dolar terhadap franc Swiss. Dalam perdagangan intraday pair ini sedikit turun secara keseluruhan dan masih berada di bawah level 0.80 yang selama ini sering dianggap sebagai level psikologis penting.

Franc Swiss tetap diminati investor sebagai mata uang safe haven ketika sentimen global tidak stabil atau dolar sedang mengalami tekanan. CHF sudah mendekati support kunci 0.78700.

EUR mencoba bertahan pasca kenaikan sebelumnya dengan berhasil bertahan di atas \$1.1700. Euro melemah terbatas -0.15% pada \$1.1737. Euro tengah berada di jalur penguatan mingguan sebesar +1.23%. Penguatan yang ditopang meredanya kecemasan terhadap beban tarif impor yang dinonaktifkan pasca dialog mengenai kesepakatan tanpa aksi militer terhadap Greenland. Pergerakan dolar kali ini akan dipengaruhi data manufaktur dan jasa PMI baik dari Jerman dan Uni Eropa.

GBPUSD menunjukkan pergerakan stabil di kisaran tinggi sekitar level \$1.3450–\$1.3550 pada perdagangan siang ini, seiring dolar AS masih berada di tekanan setelah sentimen global dan data ekonomi AS terbaru. Penjualan ritel Inggris tumbuh 0.4% pada Desember, berbalik arah dari kontraksi -0.1% pada November, menurut data Office for National Statistics (ONS) yang dirilis Jumat. Kenaikan ini mengindikasikan pemulihan konsumsi rumah tangga di akhir tahun.

■ MARKET OVERVIEW ■

Harga logam mulia emas dan perak bergerak menguat seiring pelemahan dolar Amerika Serikat yang berada di jalur penurunan mingguan terdalam dalam setahun. Ketidakpastian geopolitik akibat sikap Presiden AS Donald Trump terkait Greenland serta kehati-hatian investor menjelang agenda bank sentral utama mendorong minat terhadap aset lindung nilai.

Sementara itu, perak mencatat penguatan yang relatif lebih volatil dibandingkan emas. Selain berfungsi sebagai safe haven, perak juga ditopang oleh harapan permintaan industri yang stabil. Harga emas tengah menguat +0.32% pada level \$4.953, dengan cetak ATH lagi di \$4.967. Sedangkan silver juga melonjak +2.89% di \$98.804, rekor tertingginya \$99.247 dekati level kunci \$100.

Harga minyak mentah dunia kembali rebound pada perdagangan Jumat setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengeluarkan pernyataan yang memicu kekhawatiran pasar akan gangguan pasokan dari kawasan Timur Tengah.

Rebound ini terjadi setelah penurunan sekitar 2% pada sesi sebelumnya. Pemulihan harga dipicu oleh pernyataan Trump kepada wartawan di pesawat Air Force One bahwa Amerika Serikat memiliki sebuah “armada” yang sedang menuju kawasan Iran, termasuk kapal induk dan kapal perusak, meskipun ia menyatakan berharap tidak perlu menggunakan kekuatan militer. Minyak tengah menguat +0.66% pada level \$59.74. Minyak masih sulit bertahan di atas \$60, range masih terjaga \$59.00 - \$60.00.

■ MARKET OVERVIEW ■

Dolar Amerika Serikat berada di jalur penurunan mingguan terdalam dalam satu tahun terakhir setelah pernyataan Presiden AS Donald Trump terkait Greenland serta pembalikan sikapnya yang mendadak mengguncang sentimen investor global. Perubahan lanskap geopolitik menjadi faktor utama yang membebani pasar sepanjang pekan ini. Trump menyatakan bahwa AS telah mengamankan akses ke Greenland melalui kesepakatan dengan NATO. Indeks dolar (DXY) tercatat di level 98.329 setelah melemah 0.58% pada sesi sebelumnya. Secara mingguan, indeks dolar berada di jalur penurunan sekitar 1%, yang akan menjadi kinerja mingguan terburuk sejak Januari 2025. Range masih terbentuk pada 98.00 - 99.00.

Meredanya risiko perang dagang AS-Eropa. Katalis positif datang dari keputusan Presiden AS Donald Trump yang menangguhkan rencana penerapan tarif impor baru sebesar 10% terhadap delapan negara Eropa. Tarif tersebut semula dijadwalkan berlaku mulai 1 Februari 2026, dengan potensi kenaikan hingga 25% pada pertengahan tahun.

Penangguhan tarif ini diumumkan setelah adanya kemajuan signifikan dalam pembicaraan antara AS dan NATO, khususnya terkait isu Greenland, dalam diskusi Trump dengan Sekretaris Jenderal NATO, Mark Rutte, di sela-sela pertemuan World Economic Forum (WEF) di Davos.

TRADING OPPORTUNITY



Rebound lanjutan gagal, ketika harga mendekati MA 5 dan MA 20, dan berpotensi crossing kedua MA tersebut.

SELL

0.78830

SUPPORT

0.79200

RESISTANCE

0.79200

STOP LOSS

0.78830

TAKE PROFIT

0.79010

TRADING OPPORTUNITY



Harga berbalik melemah terbatas dengan bentuk konsolidasi, dengan MA 5 dan MA 20 berada di atas harga.

SELL	1.17250 SUPPORT	1.17630 RESISTANCE
1.17430	1.17630 STOP LOSS	1.17250 TAKE PROFIT
	EU - Flash Manufacturing PMI (15.30 WIB) Fcast 47.8 Prior 47.0	

TRADING OPPORTUNITY



Harga bergerak konsolidasi di antara MA 5 dan MA 20, laju kenaikan jangka pendek bisa berubah bila terjadi crossing MA.

BUY

1.34640

SUPPORT

1.35240

RESISTANCE

1.34640

STOP LOSS

1.35240

TAKE PROFIT

1.34960

GB - Flash Manufacturing PMI (16.30 WIB)
Fcast 50.6 Prior 50.6

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish jangka pendek masih bertahan, harga di bawah MA 5 dengan MA 20 berada di atasnya.

SELL

59.36

SUPPORT

60.20

RESISTANCE

60.20

STOP LOSS

59.36

TAKE PROFIT

59.76

TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek masih berlanjut pasca tekanan sebelumnya, ketika harga berada di antara MA 5 dan MA 20.

SELL

4882.00

SUPPORT

5002.00

RESISTANCE

5002.00

STOP LOSS

4882.00

TAKE PROFIT

4939.00



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.